ABSTRAK

Irmawati. 2014. Orang Buton di Bonerate 1957-2011. Skripsi Jurusan

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

Dibimbing oleh Bahridan LaMalihu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kedatangan

Orang Buton, proses kedatangan, pola kehidupan sosial, serta dampak keberadaan

Orang Buton terhadap perkembanga nkehidupan di Pulau Bonerate.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, melalui tahapan-tahapan kerja

yang meliputi teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan dan penelitian

kepustakaan, kemudian teknik analisis data berupa kritik, interpretasi, dan

historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang kedatangan Orang

Buton di Bonerate yaitu di Binongko, kondisi geografis yang tidak subur,

menyebarluaskan Agama Islam, dan gejolak politik. Proses kedatangan Orang

Buton di Bonerate pada abad ke-XVII melakukan perjalanan mencari tempat

untuk bermukim da npenyebaran Agama Islam. Selainitu, pada tahun 1957-1960-an kedatangan Orang Buton di Bonerate terjadi ketika pemberontakan DI/TII di

Sulawesi Tenggara. Pola kehidupan sosial Orang Buton yaitu Pemukiman Orang

Buton, Pada sekitar tahun 1980-an, kebanyakan rumah masih terbua dari kayu.

Namun pada era 1990-an kebanyakan warga sudah mulai membangun rumah

yang terbuat dari batako. Interaksi sosial, di Pulau Bonerate telah tercipta azas

timbal-balik dalam kegiatan gotong royong di kalangan orang Buton dan juga

6

suku lainnya yang ada di Bonerate. Hubungan kekerabatan di Bonerate adalah

patrilinear. Dampak keberadaan Orang Buton di Bonerate dapat di lihat dalam

berbagai aspek kehidupan di Pulau Bonerate yakni terhadap penamaan kampung,

budaya, serta masyarakat dapat memeluk Agama Islam.

Akhir penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya Orang

Buton di Bonerate memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan di

Bonerate dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan

keagamaan.